

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu kegiatan pelaksanaan penelitian yang di dasarkan pada asumsi. Adapun rancangan metode penelitian terdiri dari langkah apa saja yang nantinya akan ditempuh, waktu dari penelitian, sumber data penelitian, data yang nantinya akan dikumpulkan dan bagaimana cara yang dilakukan dalam menghimpun data tersebut.<sup>1</sup> Berikut ini metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian Jenis penelitian yg digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang memberikan ilustrasi berupa istilah-istilah serta nomor atau menjelaskan profil persoalan, serta garis besar tahapan-tahapan buat menyampaikan jawaban atas pertanyaan siapa, kapan, dimana, serta bagaimana.<sup>2</sup> Peneliti melakukan penelitian di kedai Coffetuk yang dimana dalam mengumpulkan dan mendapatkan data mengenai visi misi perusahaan, struktur organisasi, dan data data penunjang yang berkaitan dengan strategi pemasaran pada perusahaan.

### 2. Pendekatan Penelitian

Metode yg dipergunakan dalam penelitian ini, dengan judul penelitian yaitu “Analiisis strategi Pemasaran syariah pada Kedai Coffetuk” menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif dilaksanakan dalam situasi yg alami. Metode penelitian yang umumnya digunakan buat mengetahui kondisi objek secara alami melalui peneliti sebagai instrumen kuncinya adalah metode kualitatif..<sup>3</sup>

Tujuan penelitian kualitatif ialah untuk memahami kenyataan asal sudut perspektif partisipan. Partisipan sendiri adalah orang yang nantinya akan diwawancarai sang peneliti

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 52.

<sup>2</sup> Amir Hamzah, “*Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)*”, (Malang: Literasi Nusantara, 2019) hlm 31

<sup>3</sup> Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”,(Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 15.

nantinya akan dimintai data, observasi, pespektif dan pula pemikirannya. kemudian pemahaman yang sudah diperoleh akan dianalisis dan pula diuraikan partisian ihwal situasi yang terjadi.<sup>4</sup>

Selepas mengetahui pengertian dari penelitian kualitatif, maka peneliti bertugas untuk mengumpulkan data berasal informan yang telah memenuhi kriteria untuk dijadikan narasumber. dalam penelitian ini peneliti jua mencari objek untuk menggali informasi yaitu menggunakan mengumpulkan seluruh data tentang bagaimana melakukan Analisis Strategi Pemasaran Syariah pada usaha kedai Coffetuk.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian ini terdiri dari waktu dan juga tempat penelitian. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah penemuan secara *real*. Oleh karena itu dalam menentukan lokasi dan juga waktu penelitian dalam penelitian kualitatif memerlukan waktu yang cukup lama. Tetapi lamanya penelitian juga tergantung dari sumber data dan tujuan penelitian juga.<sup>5</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di tempat usaha Kedai Coffetuk tepatnya di jl Kudus Colo, dukus Siwarung desa Kajar Kec Dawe Kabupaten Kudus. Lokasi usaha ini sangat mudah di jangkau dan sagat strategis karena terletak di piggir jalan raya Kudus-Colo.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ialah aspek krusial dalam penelitian. informasi yang dipilih memakai tehnik purposive sampling. Purposive sampling yaitu tehnik pengambilan data berdasarkan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu yang dimaksud yaitu orang yang paling dianggap tau perihal informasi objek penelitian yang akan diteliti.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, yang dijadikan subjek penelitian yaitu pemilik atau owner Kedai Coffetuk.

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), shlm 94

<sup>5</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis" (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 36-37.

<sup>6</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", hlm. 392.

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subyek berasal mana data diperoleh sumber data pada penelitian ialah tempat didapatkannya data yang dicari. Pengetahuan mengenai asal data juga hal hal yang tidak kalah krusial untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan pada memilih asal data yg sesuai menggunakan tujuan penelitian. sumber data terbagi menjadi dua yaitu:<sup>7</sup>

##### 1. Data primer

Data primer adalah data utama yang merupakan data yang di dapat oleh peneliti asal tangan pertama secara pribadi. misalnya data yang pada dapatkan peneliti dari responden melalui berita umum, wawancara. pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara menggunakan pemilik kedai Coffetuk.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder artinya data yang di peroleh peneliti asal data data yang telah ada mirip catatan, dokumentasi asal perusahaan berupa absensi, honor , laporann keuangan, laporan pemerintah, data yang diperoleh berasal majalah, serta lain sebagainya. Data sekunder ini berupa data-data laporan yang berkaitan dengan penjualan kedai Coffetuk, serta data-data lain yang mendukung proses penelitian tersebut mirip buku-buku serta jurnal, yang dijadikan acuan dalam penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian keterangan untuk tujuan tertentu.<sup>8</sup> Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: wawancara, telaah dokumen, dan observasi.

##### 1. Wawancara Metode interview (wawancara)

Adalah dialog yang melibatkan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan

---

<sup>7</sup> Ismail Nuridin dan Sri Hartati, *“Metode Penelitian Sosial”*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm171

<sup>8</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 138

serta yang diwawancarai (interviewee) yang menyampaikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik atau owner Kedai Coffetuk untuk mendapatkan data latar belakang dan strategi pemasaran yang diterapkan pada Kedai Coffetuk. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan konsumen untuk memperoleh informasi data yang diterapkan kedai Coffetuk.

## 2. Metode Telaah Dokumen

Telaah dokumen yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen<sup>10</sup>. Teknik pengumpulan data jajak dokumen ini bisa berbentuk goresan pena, gambar berasal seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan ini mampu berupa sejarah kehidupan, peraturan atau biografi. Sedangkan dokumen yang berbentuk ilustrasi bisa berupa foto ataupun sketsa.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dokumentasi dari lapangan, jurnal, skripsi, dan penelitian yang berkaitan dengan strategi pemasaran syariah. Selain itu, mendapatkan informasi tentang sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan.

## 3. Metode Observasi

Metode observasi adalah menjadi metode yang dilakukan menjadi pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap gejala yg tampak di objek penelitian<sup>12</sup>.

Observasi juga dilakukan ketika peneliti belum mendapatkan informasi asal masalah yang nantinya akan di teliti. menggunakan adanya observasi mampu memberikan sebuah gambaran yang jelas tentang

---

<sup>9</sup> Lexy Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm 135

<sup>10</sup> Anwar Saifuddin, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar 2014), hlm 5

<sup>11</sup> Arifudin dan Beni Ahmad Saebani, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 141.

<sup>12</sup> S. Margono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm 58

masalah dan mampu digunakan menjadi petunjuk cara memecahkan masalahnya. dalam melakukan sebuah observasi ini peneliti terjun pribadi ke lapangan kemudian mencatat apa saja yang pada peroleh dari pengamatan yang dilakukan lalu mengolah masalah secara ilmiah.<sup>13</sup>

Peneliti melakukan penelitian dengan cara observasi secara langsung dengan pengamatan untuk memperoleh data tentang aktifitas pada kedai Coffetuk dalam pemasaran usaha dengan mengamati secara langsung aktifitas aktifitas pada kedai Coffetuk.

#### **F. Penguji Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti akan melakukan dengan beberapa cara:

##### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan ini mengakibatkan hubungan emosional antara peneliti dan informan yang sudah pernah ditemui sebelumnya maupun yang belum pernah ditemui sama sekali menjadi semakin dekat. sebagai akibatnya kehadiran dari peneliti dilingkungan tersebut tidak Mengganggu. menjadikan korelasi lebih akrab, keakraban ini buat menggali info yang diperlukan sang peneliti akan disampaikan sinkron kondisi yang sebenarnya. sebagai pembuktian realitas perlu dukungan seperti surat keterangan perpanjangan pengamatan.

##### **2. Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan dimaksudkan untuk memastikan pengamatan dilakukan secara cermat serta teliti dan berkesinambungan dari suatu insiden mulai dari proses awal hingga akhir. meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengecekan untuk memastikan bahwa data yg diperoleh adalah data yang benar atau tidak. Pengamatan ini dilakukan secara terus menerus dan peneliti mendapatkan suatu ilustrasi atau pemahaman dari suatu peristiwa.

---

<sup>13</sup> Nasution, “*Metode Research (Penelitian Ilmiah)*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 113.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan penggabungan beberapa cara untuk memastikan data dapat dipercaya:

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian tingkat kredibilitas atau dapat dipercayanya data yang dilakukan dengan mengecek atau mengusut dari asal-sumber yang tidak sama.

Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data tentang strategi pemasaran Syariah yang di terapkan pada kedai Coffetuk yang telah di peroleh dari beberapa sumber yaitu dari pemilik dan konsumen kedai Coffetuk.

#### b. Triangulasi teknik

Pengujian kredibilititas ini dilakukan dengan menggunakan teknik atau cara yang tidak sama. contoh, data diperoleh melalui pertanyaan secara tertulis selanjutnya dicek menggunakan wawancara pribadi atau menggunakan survey serta untuk memastikan kembali bisa dilkakukan dengan observasi untuk memastikan bahwa data tersebut benar.

Dalam penelitian ini triangulasi teknik yang di terapkan yaitu dengan cara mengecek dari data data yang di dapat dari hasil wawancara baik dari pemilik maupun konsumen kedai Coffetuk dengan dokumen.

#### c. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan menggunakan wawancara pada pagi hari yang kondisi masih segar atau pada siang hari mungkin sudah lelah. kondisi fresh akan menyampaikan data yang lebih rinci sebaiknya kondisi kelelahan akan memberikan data apa adanya. oleh karena itu perlu pengulangan untuk memperoleh kepastian data.

Dalam penelitian ini triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

#### 4. Mengadakan membercheck

Membercheck ialah konfirmasi untuk memastikan data tadi yang akan dipergunakan pada laporan penelitian. Konfirmasi atas kebenaran data supaya tak salah persepsi antara pemberi dan penerima data adalah sama pada menginterpretasikan sebuah data yang ada.<sup>14</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses dalam mencari serta menyusun sebuah data menggunakan cara yang sistematis serta yang dapat di peroleh dari berbagai cara yakni wawancara, catatan lapangan serta hal-hal lain yang dapat dilakukan untuk menganalisis sebuah data, sehingga semua itu lebih dapat difahami. Dalam penelitian kualitatif ini, maka data tersebut bisa diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik bermacam cara. Analisis data pada penelitian kualitatif ini bisa di jalankan sebelum anda datang kelapangan, setelah anda di lapangan dan setelah anda meninggalkan lapangan penelitian.<sup>15</sup>

Penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Aktivitas dalam penelitian kualitatif ini meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.<sup>16</sup>

#### a. *Data reduction* (redukasi data)

Dalam penelitian data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat serta teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui redukasi data.

Mereduksi data berarti merangkum dan memilah hal yang di anggap penting dan membuang yang di anggap tidak diperlukan atau tidak penting. dengan begitu reduksi data akan memberikan sebuah gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>14</sup> Tarjo, “*Metode Penelitian Sistem 3X Baca*”, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm 69-70

<sup>15</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, hlm. 426-429.

<sup>16</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, hlm. 438.

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data di redukasi, maka langkah selanjutnya yang kita ambil ialah mendisplay-kan data tersebut. didalam penelitian kualitatif, sajian data bisa digambarkan melalui bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang biasanya sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Concluding Drawing*/verifikasi

Langkah ketiga yakni analisis data kesimpulan serta ferivikasi. Kesimpulan yang awalnya dikemukakan ini semua sifatnya adalah masih sementara, dan semua itu dapat terus berubah ubah bila tidak adanya di temukan bukti yang kuat yang dapat mendukung dalam pengumpulan pada data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan ini di temukan pada awal kalimat yang dapat di temukan dengan adanya bukti-bukti yang konsisten maka kesimpulan ini bersifat kredibel.<sup>17</sup>

Kesimpulan yang diperoleh penelitian ini berdasar pada hasil penelitian yang dilakukan dari wawancara dan juga obeservasi seputar strategi pemasaran syariah yang dilakuakan di kedai Coffetuk dan telah didukung dengan bukti dokumentasi lainnya.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, hlm. 438.